

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang telah Direvisi

Proses pengembangan media pembelajaran berbasis Construct ini menggunakan model penelitian pengembangan menurut ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Tahap analisis menggunakan instrumen wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 3 Kediri untuk mengetahui kebutuhannya. Tahap desain, peneliti merancang aplikasi berbasis Construct bersifat *mobile* yang bisa dipasang di *smartphone* android siswa yang terdiri dari materi, video pembelajaran, latihan soal, tujuan pembelajaran dan biodata author. Tahapan pengembangan menggunakan 3 aplikasi utama yakni Construct, Adobe Photoshop, dan Filmora yang selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Dalam tahap implementasi peneliti memanfaatkan grup *WhatsApp* dalam melaksanakan uji coba dengan *pre-test* dan *post test*. Tahapan terakhir dalam evaluasi peneliti menyebar angket kepada siswa sebagai pengguna apabila terdapat hal yang perlu direvisi.

Produk akhir dalam pengembangan ini adalah sebuah aplikasi *mobile* yang dapat dipasang di *smartphone* android bernama Muamalahku. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan media pembelajaran dan mengambil peluang di lingkungan SMAN 3 Kota Kediri yang membebaskan

siswanya dalam memakai *smartphone* untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Komponen aplikasi Muamalahku yang telah direvisi terdiri dari Intro, Menu, Materi pembelajaran, Video pembelajaran, Soal latihan, Tujuan pembelajaran, Identitas *Author*.

Adapun kelebihan dari aplikasi Muamalahku yang telah direvisi adalah bisa diakses secara *online* atau *offline* melalui berbagai macam perangkat yang memiliki browser. Selanjutnya, penyampaian materi disajikan secara audio visual yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dalam aplikasi Muamalahku juga memiliki banyak fitur dalam satu aplikasi. Untuk mengakses aplikasi ini juga tanpa biaya atau gratis.

Adapun kekurangan dari aplikasi Muamalahku yang telah direvisi adalah tidak semua materi PAI dapat disajikan oleh aplikasi *Muamalahku*. Untuk mengakses video pembelajaran, diperlukan koneksi internet yang memadai. Keterbatasan kontrol aplikasi yang hanya bisa menggunakan tombol di dalamnya. Hal ini karena aplikasi Construct sendiri memang belum mengembangkan kontrol aplikasi melalui tombol *built in* android.

Pengembangan media pembelajaran berbasis Construct berupa aplikasi *mobile smartphone* ini juga membuka alternatif strategi pembelajaran baru seperti *flipped classroom*. Teknisnya, aplikasi Muamalahku ini digunakan sebagai sumber belajar siswa yang dipelajari di rumah dan ketika di kelas, guru tinggal memperkaya pemahaman siswa atau melakukan kegiatan belajar lainnya.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran dalam pemanfaatan aplikasi berbasis Construct berupa aplikasi Muamalahku ini menggunakan strategi pembelajaran baru *flipped classroom*. Teknisnya, aplikasi Muamalahku ini digunakan sebagai sumber belajar siswa yang dipelajari di rumah dan ketika di kelas, guru tinggal memperkaya pemahaman siswa atau melakukan kegiatan tanya jawab. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendamping buku LKS dalam pembelajaran di kelas.

Sebagai diseminasi, peneliti menekankan bahwa media pembelajaran berbasis Construct ini sangat bagus untuk ditiru dan dikembangkan. Hal ini dikarenakan pembuatan aplikasi ini relatif mudah bila dibandingkan aplikasi koding lain. Selain itu, produk dari aplikasi Construct ini dapat digunakan luas bukan hanya oleh sekolah tertentu namun juga mencakup khalayak umum sebagai sebuah sumber belajar terpadu. Pembuatan dan pengembangan di awal akan terbayarkan dengan fakta bahwa aplikasi ini dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lama.

Pengembangan produk lebih lanjut dapat direalisasikan dengan membuat produk aplikasi serupa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi lain. Lebih luas lagi, pengembangan produk ini dapat mencakup mata pelajaran lain sehingga ekosistem pembelajaran dapat lebih mandiri sebagai sumber belajar. Pengembangan lebih lanjut media pembelajaran berbasis Construct berupa aplikasi android

akan sangat mendukung dalam terlaksananya *mobile learning* yang lebih efisien.